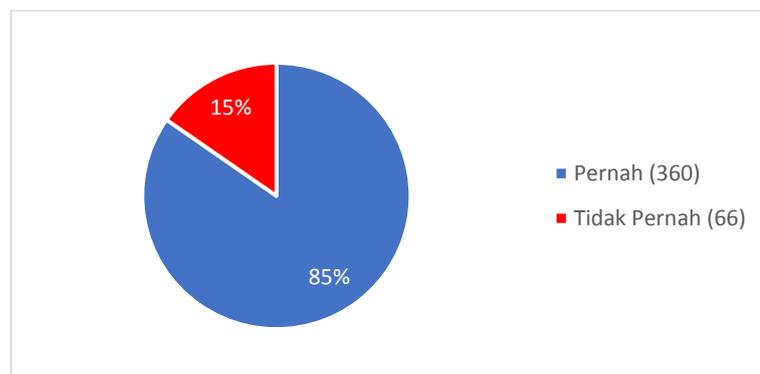


BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 DESKRIPSI DATA

Dalam penelitian ini sumber data didapat berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang disebar, responden yang telah berhasil terkumpul melalui sebaran kuesioner berjumlah 426 responden.



Gambar 5. 1 Grafik Responden Kuesioner

Berdasarkan dari gambar grafik 5.1 dapat diketahui responden yang pernah mengunjungi *website* Sekato Jambi berjumlah 360 orang, dan responden yang tidak pernah mengunjungi *website* tersebut berjumlah 66 orang.

Maka, data jawaban kuesioner yang akan dimanfaatkan pada tahap analisis ini adalah para responden yang pernah mengunjungi *website* Sekato Jambi yaitu berjumlah 360 responden, dengan ini sampel yang diperlukan telah terpenuhi. Dan jawaban kuesioner dari responden yang tidak pernah mengunjungi *website* tidak akan digunakan, karena tidak memenuhi syarat sebagai pengisi kuesioner

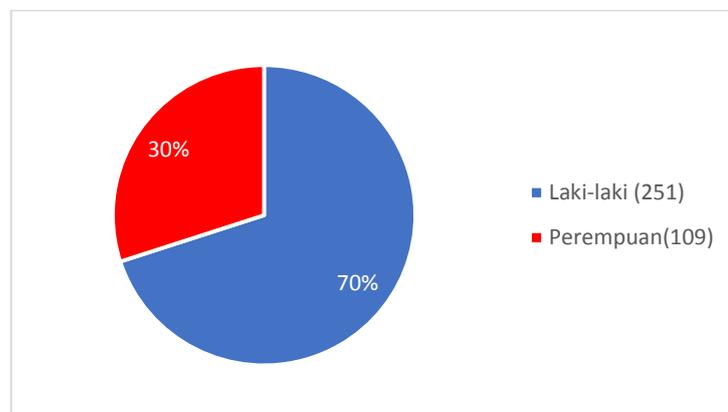
5.2 PROFIL RESPONDEN

5.2.1 Jenis Kelamin

Dari hasil jawaban kuesioner yang berhasil didapat, maka dapat menunjukkan jenis kelamin semua responden pada Tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	251	70%
Perempuan	109	30%
Jumlah	360	100%



Gambar 5. 2 Grafik Jenis Kelamin

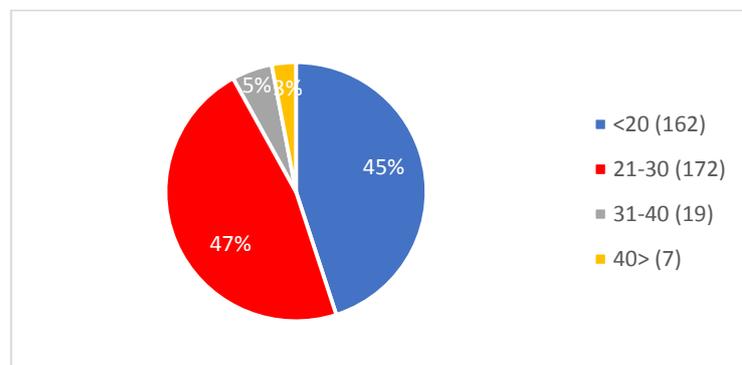
Berdasarkan gambar 5.2 diatas dapat dilihat jenis kelamin para responden pada sebaran kuesioner ini lebih didominasi oleh laki-laki, dengan jumlah yaitu Laki-laki 251 orang (70%), dan perempuan 109 (30%).

5.2.2 Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat menunjukkan usia responden pada Tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20	162	45%
21-30	172	47%
31-40	19	5%
40>	7	3%
Jumlah	360	100%



Gambar 5. 3 Grafik Usia

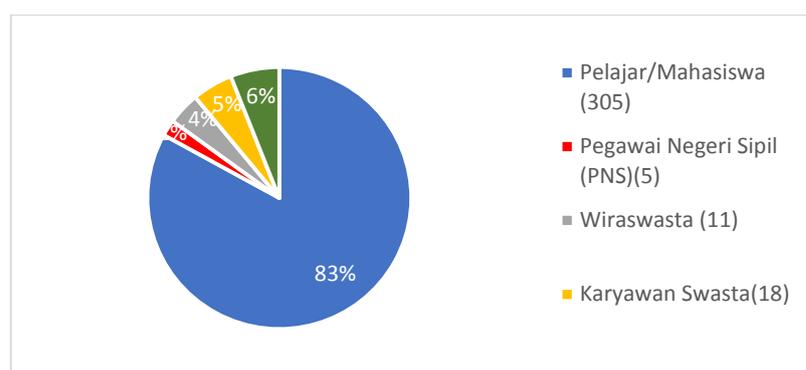
Dari hasil jawaban kuesioner telah diperoleh, dapat diketahui responden dengan usia <20 tahun berjumlah 162 responden, dengan usia 21-30 tahun berjumlah 172 responden, dengan usia 31-40 tahun berjumlah 19 responden, dan usia 40> berjumlah 7 responden.

5.2.3 Pekerjaan

Dari hasil data yang berhasil terkumpul dapat diketahui pekerjaan para sampel pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	305	83%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5	2%
Wiraswasta	11	4%
Karyawan Swasta	18	5%
Lainnya	21	6%
Jumlah	360	100%



Gambar 5. 4 Grafik Pekerjaan

Dari Grafik data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai Pelajar/Mahasiswa berjumlah 305 orang, Pegawai Negeri

Sipil (PNS) berjumlah 5 orang, Wiraswasta berjumlah 11 orang, karyawan swasta berjumlah 18 orang, dan pekerjaan lainnya berjumlah 21 orang.

5.3 TAHAP ANALISIS

5.3.1 Statistik Deskriptif

Tahap awal pada analisis penelitian ini akan merangkum jawaban responden yang telah diperoleh, data tersebut akan dirumuskan kedalam bentuk tabel yang berisi nilai rata-rata, terendah, tertinggi, jumlah, dan persentase dari data yang di jumlahkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui variabel dan indikator apa yang masih dikeluhkan dan perlu diperbaiki berdasarkan persentasenya.

Tabel 5. 4 Rekap Jawaban Responden

Descriptive Statistic						
	N	Min	Max	Sum	Score Max	Persentase
X1.1	360	1	5	1443	1800	80,17%
X1.2	360	1	5	1412	1800	78,44%
X1.3	360	1	5	1422	1800	79,00%
X1.4	360	1	5	1308	1800	72,67%
X1.5	360	1	5	1412	1800	78,44%
X2.1	360	1	5	1431	1800	79,50%
X2.2	360	1	5	1418	1800	78,78%
X2.3	360	1	5	1378	1800	76,56%
X2.4	360	1	5	1436	1800	79,78%
X2.5	360	1	5	1480	1800	82,22%
X3.1	360	1	5	1376	1800	76,44%
X3.2	360	1	5	1415	1800	78,61%

X3.3	360	1	5	1408	1800	78,22%
X3.4	360	1	5	1421	1800	78,94%
X3.5	360	1	5	1425	1800	79,17%
Y1.1	360	1	5	1366	1800	75,89%
Y1.2	360	1	5	1412	1800	78,44%
Y1.3	360	1	5	1480	1800	82,22%
Y1.4	360	1	5	1452	1800	80,67%
Y1.5	360	1	5	1582	1800	87,89%

5.3.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, uji validitas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika instrumennya mampu mengukur apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas, setiap variabel webqual, yaitu usability (X1), kualitas informasi (X2), kualitas interaksi (X3) dan kepuasan pengguna (Y) akan diuji.

Menurut Nilda [42] “uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat sebuah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau sebaliknya”. Ada dua kategori uji validitas. Yang pertama melihat korelasi antara skor butir pertanyaan atau item dengan skor total item. Yang kedua melihat korelasi antara skor masing-masing indikator item dengan skor konstruk total. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut: Setiap skor item indikator yang dikumpulkan akan dibandingkan dengan

skor konstruk keseluruhan, dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid

Tahap berikutnya yaitu membandingkan skor r hitung dengan skor r tabel agar mengetahui valid atau tidak sebuah indikator. Dapat diketahui r tabel untuk $N=360$ dengan degree of freedom (df) $N-2$ ($360-2$) = 358 serta distribusi signifikansi uji *two tail* sebesar 5% dengan nilai r tabel yang di dapat adalah 0,103. Dapat dilihat pada tabel 5.5 untuk lebih jelasnya.

Tabel 5. 5 Tabel Nilai Korelasi R

df (N-2)	Tabel Distribusi r					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001	
350		0,0878139	0,1045519	0,1239571	0,1371308	0,1746570
351		0,0876890	0,1044034	0,1237815	0,1369368	0,1744115
352		0,0875647	0,1042556	0,1236067	0,1367438	0,1741670
353		0,0874409	0,1041084	0,1234326	0,1365515	0,1739236
354		0,0873176	0,1039619	0,1232592	0,1363600	0,1736811
355		0,0871948	0,1038159	0,1230865	0,1361693	0,1734397
356		0,0870726	0,1036706	0,1229146	0,1359795	0,1731993
357		0,0869508	0,1035259	0,1227434	0,1357904	0,1729599
358		0,0868296	0,1033818	0,1225729	0,1356021	0,1727215
359		0,0867088	0,1032383	0,1224031	0,1354146	0,1724841
360		0,0865886	0,1030953	0,1222341	0,1352279	0,1722476
361		0,0864689	0,1029530	0,1220657	0,1350419	0,1720121
362		0,0863497	0,1028113	0,1218980	0,1348567	0,1717776
363		0,0862309	0,1026701	0,1217310	0,1346723	0,1715440
364		0,0861127	0,1025295	0,1215647	0,1344886	0,1713114
365		0,0859949	0,1023895	0,1213990	0,1343057	0,1710797

Setelah nilai r tabel statistik diketahui yaitu 0,103. Selanjutnya tahap perhitungan uji validitas pada tabel variabel *usability quality* (X1) dapat dilihat pada tabel korelasi berikut.

Tabel 5. 6 Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX
X1.1	Pearson Correlation	1	.669**	.576**	.532**	.609**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X1.2	Pearson Correlation	.669**	1	.598**	.605**	.643**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X1.3	Pearson Correlation	.576**	.598**	1	.547**	.553**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X1.4	Pearson Correlation	.532**	.605**	.547**	1	.699**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X1.5	Pearson Correlation	.609**	.643**	.553**	.699**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360
TotalX	Pearson Correlation	.807**	.843**	.794**	.830**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. 7 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

Variabel Usability Quality	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,807	0,103	Valid
X1.2	0,843	0,103	Valid
X1.3	0,794	0,103	Valid

X1.4	0,830	0,103	Valid
X1.5	0,855	0,103	Valid

Dari hasil perhitungan nilai korelasi dapat diketahui pada rangkuman tabel 5.7, diketahui korelasi X1.1 hasil skor 0,807 hingga dengan X1.5 dengan skor 0,855 menunjukkan skor korelasi > nilai r tabel yaitu 0,103, maka dapat dikatakan seluruh pernyataan pada *usability quality* dinyatakan valid.

Tabel 5. 8 Uji Validitas *Information Quality* (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Information
X2.1	Pearson Correlation	1	.733**	.621**	.599**	.594**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X2.2	Pearson Correlation	.733**	1	.642**	.601**	.606**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X2.3	Pearson Correlation	.621**	.642**	1	.644**	.593**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X2.4	Pearson Correlation	.599**	.601**	.644**	1	.615**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X2.5	Pearson Correlation	.594**	.606**	.593**	.615**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360
Information	Pearson Correlation	.848**	.855**	.839**	.826**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. 9 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

Variabel <i>Information Quality</i>	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,848	0,103	Valid
X2.2	0,855	0,103	Valid

X2.3	0,839	0,103	Valid
X2.4	0,826	0,103	Valid
X2.5	0,815	0,103	Valid

Dari hasil uji validitas *Information Quality* pada tabel 5.9, nilai r tabel yang telah di dapat berdasarkan tabel r statistik yaitu dengan skor 0,103. Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* yang di dapat pada tabel korelasi, diketahui r hitung pada X2.1 sebesar 0,8480 sampai X2.5 sebesar 0,815, dengan begini dapat dikatakan semua indikator pada *Information Quality* valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 5. 10 Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Interaction
X3.1	Pearson Correlation	1	.605**	.549**	.567**	.566**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X3.2	Pearson Correlation	.605**	1	.578**	.505**	.471**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X3.3	Pearson Correlation	.549**	.578**	1	.612**	.566**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X3.4	Pearson Correlation	.567**	.505**	.612**	1	.576**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
X3.5	Pearson Correlation	.566**	.471**	.566**	.576**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360
Interaction	Pearson Correlation	.813**	.787**	.822**	.812**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. 11 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

Variabel Interaction Quality	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,813	0,103	Valid
X3.2	0,787	0,103	Valid
X3.3	0,822	0,103	Valid
X3.4	0,812	0,103	Valid
X3.5	0,790	0,103	Valid

Nilai Semua indikator *interaction quality* dinyatakan valid, karena semua r hitung lebih besar dari r tabel, karena tabel r statistik memiliki nilai r 0,103. Pada uji validitas variabel *interaction quality* pada tabel korelasi, ditemukan bahwa r hitung adalah 0,813 pada X2.1 dan 0,790 pada X2.5. Untuk mengetahui hasil uji lengkapnya. Dapat dilihat rangkuman uji validitas *interaction quality* pada tabel 5.11,

Tabel 5. 12 Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.632**	.477**	.523**	.276**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
Y1.2	Pearson Correlation	.632**	1	.533**	.547**	.379**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
Y1.3	Pearson Correlation	.477**	.533**	1	.570**	.532**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
Y1.4	Pearson Correlation	.523**	.547**	.570**	1	.580**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360
Y1.5	Pearson Correlation	.276**	.379**	.532**	.580**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360
TotalY	Pearson Correlation	.769**	.797**	.800**	.822**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. 13 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction*

Variabel User Satisfaction	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	0,769	0,103	Valid
Y1.2	0,797	0,103	Valid
Y1.3	0,800	0,103	Valid
Y1.4	0,822	0,103	Valid
Y1.5	0,696	0,103	Valid

Uji validitas untuk variabel *user satisfaction* yang dilakukan, pada tabel korelasi menemukan nilai r tabel sebesar 0,103, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, mulai dari Y1.1 (0,769) hingga Y1.5 (0,696) yang berarti bahwa semua indikator kualitas informasi valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Rangkuman dari uji validitas *user satisfaction* dapat dilihat pada tabel 5.13.

5.3.3 Uji Reliabilitas

Dyah Budiastuti [43] mengatakan Uji reliabilitas adalah cara untuk mengevaluasi suatu alat yang berfungsi sebagai indikator konstruk atau variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif, sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur reliabel suatu variabel dengan membandingkan skor Cronbach Alpha setiap variabel dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70.

Tabel 5. 14 Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	360	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	360	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. 15 Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Statistic)

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Setelah dilakukan perhitungan seperti pada tabel diatas diketahui jumlah data yang valid sebanyak 360 responden. Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas, dapat diketahui dari hasil *Cronbach's Alpha Usability Quality* sebesar 0.882 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari $> 0,70$. Maka dapat dikatakan Variabel *Usability Quality* dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.15 hasil Uji Reliabilitas *Usability Quality*.

Tabel 5. 16 Uji Reliabilitas *Information Quality* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	360	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	360	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. 17 Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS diketahui jumlah data valid sebanyak 360 responden. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui hasil *Cronbach's Alpha Usability Quality* sebesar 0.893 dimana nilai tersebut sudah lebih besar dari 0,70. Maka dari itu Variabel *Information Quality* dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.17 hasil Uji Reliabilitas *Information Quality*.

Tabel 5. 18 Uji Reliabilitas Interaction Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	360	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	360	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. 19 Uji Reliabilitas Interaction Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 360 responden. Berdasarkan hasil pengolahan analisis reliabilitas SPSS, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha Usability Quality* sebesar 0.864 dimana

nilai tersebut lebih 0,70. Maka dari itu Variabel *Interaction Quality* dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.19 hasil Uji Reliabilitas *Interaction Quality*

Tabel 5. 20 Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	360	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	360	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. 21 Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Statistic)

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

Dilihat pada tabel 5.21 *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 360 responden. Variabel user satisfaction dianggap sudah reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan nilai *Cronbach's Alpha Usability Quality* sebesar 0.834. Angka ini melebihi standar reliabilitas yang ditetapkan, yakni lebih dari 0.70.

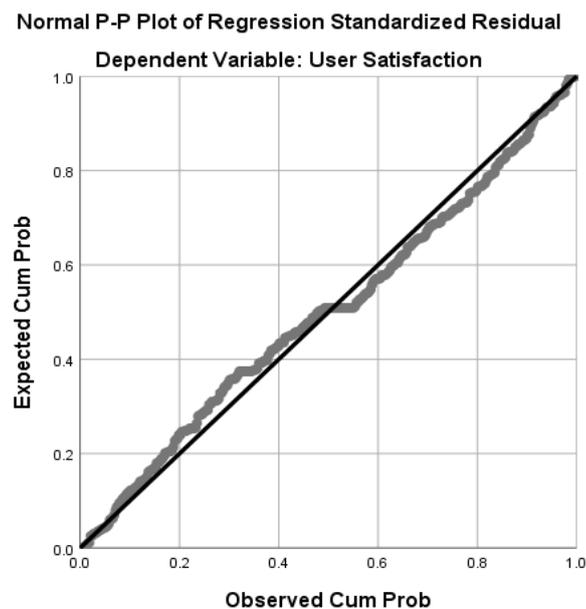
5.3.4 Uji Normalitas

Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah sebuah nilai residu yang dihasilkan terdistribusi secara normal. Ini dilakukan

dengan *normal probability plot (p-plot)* dan *uji Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam sebuah model regresi sudah distribusi normal atau sebaliknya [44].

a. *Normal Probability Plot*

Uji *Normal Probability Plots* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah nilai regresi residual dalam sebuah model regresi terdistribusi dengan normal atau sebaliknya. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. 5 Grafik Normalitas *P-Plot*

Dari hasil uji *p-plot* dengan menggunakan SPSS, grafik menunjukkan bahwa titik menyebar di dekat garis dan secara diagonal mengikuti arah garis, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normal.

b. *Kolmogorov Smirnov Test*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal. Jika nilai sig lebih dari ketentuannya yaitu lebih dari 0,05, maka model regresi dianggap normal. Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel 5.22.

Tabel 5. 22 *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		360	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.92566338	
Most Extreme Differences	Absolute	.056	
	Positive	.047	
	Negative	-.056	
Test Statistic		.056	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.196 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.186
		Upper Bound	.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika nilai sig lebih dari 0,05, data dikatakan memiliki distribusi normal. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5.22 hasil uji normalitas, nilai *Monte Carlo sig* adalah 0,196, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

5.3.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna [45]. Dalam pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah dengan membandingkan nilai toleransi dan VIF, jika skor toleransi lebih dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas, dan jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai toleransi dan VIF memenuhi syarat.

Tabel 5. 23 Nilai Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	3.269	.603		5.425	.000		
	Usability Quality	.299	.042	.328	7.085	.000	.393	2.541
	Information Quality	.186	.054	.192	3.447	.001	.274	3.653
	Interaction Quality	.382	.051	.390	7.485	.000	.311	3.220

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas pada variabel independen, karena nilai tolerabilitas lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rangkuman hasil uji multikolinieritas pada tabel 5.24.

Tabel 5. 24 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,393 > 0,10	2,541 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,274 > 0,10	3,653 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,311 > 0,10	3,220 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

5.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam mengetahui apakah ada pertidaksamaan dalam variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variasi dari satu pengamatan ke pengamatan tetap, fenomena tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variasi berubah, fenomena tersebut disebut heteroskedastisitas [46].

Model regresi dapat dikatakan baik jika model tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan uji koefisien korelasi *Spearman's Rho*. Metode *Spearman's Rho test* sendiri mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Jika hasil signifikansi diatas 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika hasil signifikansi dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas [44]. Nilai uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.25.

Tabel 5. 25 Nilai Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.748**	.705**	.084
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.111
		N	360	360	360	360
	X2	Correlation Coefficient	.748**	1.000	.763**	.044
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.408
		N	360	360	360	360
X3	X3	Correlation Coefficient	.705**	.763**	1.000	.055
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.300
		N	360	360	360	360
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.084	.044	.055	1.000
		Sig. (2-tailed)	.111	.408	.300	.
		N	360	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah dilakukan pengujian heteroskedastisitas *Spearman's Rho*, diketahui bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel yang didapat memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,05. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada rangkuman nilai uji heteroskedastisitas pada tabel 5. 26.

Tabel 5. 26 Rangkuman Nilai Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,111 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,406 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,300 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

5.3.7 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dalam mengevaluasi model regresi untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan linear antara variabel dependen dan setiap variabel independen. Jika suatu model tidak memenuhi kriteria linearitas, maka model tersebut tidak dapat digunakan untuk melakukan pengujian regresi [44].

Pengujian linearitas bisa dilakukan dengan melakukan regresi pada model yang ingin diuji. Kriteria untuk mengambil keputusan dalam pengujian linearitas adalah dengan membandingkan hasil uji skor linearity. Jika nilainya kurang dari 0,05, maka hubungan antara dua variabel dianggap linear [47].

1. Uji Linearitas *Usability Quality*

Tabel 5. 27 Hasil Linearitas *Usability Quality*

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(Combined)	2808.244	19	147.802	31.092	.000
		Linearity	2521.680	1	2521.680	530.471	.000
		Deviation from Linearity	286.564	18	15.920	3.349	.000
Within Groups			1616.245	340	4.754		
Total			4424.489	359			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 5.27 diketahui skor sig pada *Usability Quality*, *linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel *User Satisfaction* dengan Variabel *Usability Quality* dinyatakan linear.

2. Uji Linearitas *Information Quality***Tabel 5. 28 Hasil Linearitas *Information Quality***

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	2664.064	17	156.710	30.444	.000
		Linearity	2550.092	1	2550.092	495.410	.000
		Deviation from Linearity	113.972	16	7.123	1.384	.147
Within Groups			1760.425	342	5.147		
Total			4424.489	359			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 5.28 diketahui skor sig *Information Quality*, linearity sebesar 0,000. Karena skor sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel *User Satisfaction* dengan Variabel *Information Quality* dinyatakan linear.

3. Uji Linearitas *Interaction Quality***Tabel 5. 29 Hasil Lineartas *Interaction Quality***

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X3	Between Groups	(Combined)	2835.527	18	157.529	33.807	.000
		Linearity	2713.966	1	2713.966	582.432	.000
		Deviation from Linearity	121.562	17	7.151	1.535	.080
Within Groups			1588.962	341	4.660		
Total			4424.489	359			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 5.29 diketahui signifikansi pada *Interaction Quality*, linearity sebesar 0,000. Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi hubungan antara variabel *User Satisfaction* dengan Variabel *Interaction Quality* dinyatakan linear.

Berdasarkan signifikansi dari setiap hubungan variabel semua dinyatakan lebih kecil dari 0,05, maka hubungan semua variabel dinyatakan linear. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rangkumannya pada tabel 5.30.

Tabel 5. 30 Rangkuman Nilai Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Nilai sig Linearity	Keterangan
Y*X1	0,00 < 0,05	Linear antar variabel
Y*X2	0,00 < 0,05	Linear antar variabel
Y*X3	0,00 < 0,05	Linear antar variabel

5.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana beberapa variabel independen memengaruhi variabel dependen. Fokusnya adalah untuk memahami dampak relatif dari berbagai variabel independen terhadap variabel dependen. Dan juga analisis ini juga dapat meramalkan nilai setiap variabel bebas setelah mengetahui nilai masing-masing variabel bebas [46].

Untuk melakukan perhitungan regresi linear berganda ini, akan dibutuhkan program SPSS. Hasil perhitungan ini akan memberikan output yang menjelaskan variabel yang dimasukkan dan dikeluarkan dari model. Dalam uji ini sebuah metode dimasukkan, metode yang digunakan adalah *enter*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 31 Output Regression Variabel Enter

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaction, Usability, Information ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. All requested variables entered.

Semua variabel yang telah dimasukkan dan dikeluarkan dari model akan dijelaskan dalam output tabel 5.31, dalam kasus ini, yang digunakan adalah metode *enter*.

Tabel 5. 32 Output Regression Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.697	1.934

a. Predictors: (Constant), Interaction, Usability, Information

Output tabel 5.32 menjelaskan perhitungan untuk nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (*R square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*), dan ukuran kesalahan prediksi (*standar error of the estimate*).

Tabel 5. 33 Output Regression Anova

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3093.252	3	1031.084	275.733	.000 ^b
	Residual	1331.236	356	3.739		
	Total	4424.489	359			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Interaction, Usability, Information

Pada tabel 5.33 memberikan penjelasan tentang uji F yang dilakukan secara bersamaan untuk mengukur tingkat signifikansi. Hasilnya menunjukkan bahwa jika $\text{sig} < 0,05$ atau f hitung lebih besar dari f tabel, ada pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika sig lebih besar dari 0,05 atau f hitung lebih kecil dari f tabel, tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5. 34 Output Regression Coefficients

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.269	.603		5.425	.000
	Usability	.299	.042	.328	7.085	.000
	Information	.186	.054	.192	3.447	.001
	Interaction	.382	.051	.390	7.485	.000

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Output pada tabel 5.34 memberikan penjelasan tentang uji t parsial, yang digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi. Temuan menunjukkan adanya pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen ketika nilai signifikansi

(sig) kurang dari 0,05 atau nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis T tabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05 atau nilai t yang dihitung lebih rendah dari nilai kritis T tabel, maka tidak terdapat pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen.

5.5 PROSEDUR ANALISIS LINEAR BERGANDA

Uji F dan Uji T adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan. Langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujian ditunjukkan sebagai berikut.:

5.5.1 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independen adalah $b_1 = 0,299$, $b_2 = 0,186$, $b_3 = 0,382$. Nilai-nilai pada *output* yang telah didapatkan kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda. Maka dapat digambarkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3,269 + 0,299 X_1 + 0,186 X_2 + 0,382 X_3$$

Variabel dependen yang diramalkan adalah Y, konstanta adalah a, koefisien regresi adalah b_1 , b_2 , dan b_3 dan variabel independen adalah X_1 , X_2 , dan X_3 . Keterangan dari regresi linear sebelumnya dapat ditemukan di bawah ini.:

- a. Nilai konstanta adalah 3,269

Ini berarti ketika nilai variabel independen (bebas) adalah 0, nilai variabel dependen (terikat) adalah 3,269. Dalam konteks penelitian ini, jika pengaruh Kualitas Penggunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi

adalah 0 (nol), maka tingkat Kepuasan Pengguna memiliki nilai sebesar 3,211.

- b. Nilai koefisiensi regresi variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,299

Ini berarti bahwa dengan meningkatkan nilai Kualitas Penggunaan sebesar 0,1 satuan, tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebanyak 0,299 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisiensi regresi variabel *Information Quality* (b_2) = 0,186

Ini menyiratkan bahwa jika nilai Kualitas Informasi ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,186 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisiensi regresi variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,382

Ini berarti bahwa jika nilai Kualitas Interaksi ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5.5.2 Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisien determinasi, yang umumnya disebut sebagai analisis R (*R Square*), digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi total dari variabel independen terhadap variabel dependen. Secara dasarnya, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dengan nilai *Adjusted R²* sebagai ukuran yang lebih baik untuk mengevaluasi model tersebut [46].

Dari ringkasan model dalam output tabel 5.30, dapat dilihat bahwa nilai R^2 (*Adjusted Square*) adalah 0,697. Ini berarti kontribusi dari variabel independen

mencapai 69,7%, sementara 30,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.5.3 Uji F

Uji F merupakan uji koefisiensi regresi secara bersama yang dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H₀ diterima : maka Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H₀ ditolak : maka Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan taraf 0,05

c. Menentukan F hitung dan F tabel

1. F hitung adalah 275,733
2. F tabel ditentukan pada tabel statistik pada signifikansi 0,05
3. Diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = F(k;n-k)$, maka $F(3 : 357) = 2,63$

Keterangan:

n = sampel

k = jumlah variable

Tabel 5. 35 Distribusi F

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
351	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
352	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
353	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
354	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
355	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
356	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
357	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
358	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
359	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
360	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,04	1,96	1,91	1,86
361	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,03	1,96	1,91	1,86
362	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,03	1,96	1,91	1,86
363	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,03	1,96	1,91	1,86
364	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12	2,03	1,96	1,91	1,86

d. Pengambilan Keputusan

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Dari hasil yang telah diketahui, Karena F_{hitung} 275,733 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,63, H_0 ditolak. Jadi, kualitas *usability*, *information*, dan *interaction* secara bersama-sama memengaruhi kepuasan pengguna.

5.5.4 Uji T

Uji T lakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependent.

Tabel 5. 36 Distribusi T

df (N-2)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001	
350		1,6492189	1,9667650	2,3370492	2,5899490	3,3185405
351		1,6492064	1,9667456	2,3370186	2,5899086	3,3184601
352		1,6491940	1,9667262	2,3369882	2,5898684	3,3183801
353		1,6491817	1,9667070	2,3369579	2,5898284	3,3183006
354		1,6491694	1,9666879	2,3369278	2,5897886	3,3182216
355		1,6491572	1,9666689	2,3368978	2,5897491	3,3181430
356		1,6491451	1,9666500	2,3368681	2,5897098	3,3180648
357		1,6491331	1,9666312	2,3368385	2,5896707	3,3179871
358		1,6491211	1,9666125	2,3368091	2,5896319	3,3179098
359		1,6491092	1,9665939	2,3367798	2,5895932	3,3178330
360		1,6490973	1,9665755	2,3367507	2,5895548	3,3177565

Proses pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian b1 (*Usability Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi dihitung dengan nilai 0,05.

b. Menentukan T hitung dengan T tabel

T hitung memiliki nilai 7,085. Nilai T tabel dapat ditemukan dalam tabel statistik dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (pengujian dua sisi), dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $360-3-1 = 356$ (di mana k adalah jumlah variabel independen). Nilai T tabel yang diperoleh adalah 1,96665.

c. Hipotesis

H₀ diterima maka *Usability Quality* tidak berpengaruh ke *User Satisfaction*.

H₀ ditolak maka *Usability Quality* berpengaruh ke *User Satisfaction*.

d. Pengambilan keputusan

Jika T hitung > T tabel, H₀ ditolak.

Jika T hitung < T tabel, H₀ diterima.

e. Kesimpulan

Telah diketahui jika T hitung 7,085 > T tabel 1,96665 maka H₀ ditolak, Dapat disimpulkan *Usability Quality* memiliki pengaruh pada *User Satisfaction*.

2. Pengujian b2 (*Information Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi dihitung dengan nilai 0,05.

Menentukan T hitung dengan T tabel

Nilai T hitung adalah 3,447. Nilai T tabel dapat ditemukan dalam tabel statistik dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (pengujian dua sisi), dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 360-3-1 = 356 (di mana k adalah jumlah variabel independen). Nilai T tabel yang diperoleh adalah 1,96665.

b. Hipotesis

H₀ diterima maka *Information Quality* tidak berpengaruh ke *User Satisfaction*.

H0 ditolak maka *Information Quality* memiliki pengaruh ke *User Satisfaction*.

c. Pengambilan keputusan

Jika T hitung > T tabel, H0 ditolak.

Jika T hitung < T tabel, H0 diterima.

d. Kesimpulan

Telah diketahui jika T hitung 3,447 > T tabel 1,9665 maka H0 ditolak,

Dapat disimpulkan *Information Quality* memiliki pengaruh pada *User Satisfaction*.

3. Pengujian b3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi dihitung dengan nilai 0,05.

b. Menentukan T hitung dengan T tabel

T hitung memiliki nilai 7,458. Nilai T tabel dapat ditemukan dalam tabel statistik dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (pengujian dua sisi), dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $360-3-1 = 356$ (di mana k adalah jumlah variabel independen). Nilai T tabel yang diperoleh adalah 1,96665.

c. Hipotesis

H0 diterima maka *Interaction Quality* tidak berpengaruh ke *User Satisfaction*.

H0 ditolak maka *Interaction Quality* berpengaruh ke *User Satisfaction*.

d. Pengambilan keputusan

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima.

e. Kesimpulan

Telah diketahui jika $T_{hitung} 7,458 > T_{tabel} 1,96665$ maka H_0 ditolak, Dapat disimpulkan *Interaction Quality* berpengaruh pada *User Satisfaction*.

5.6 PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian dapat diketahui *Usability Quality* (kegunaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil seluruh pengujian. Nilai uji T hitung 7,085 lebih besar dari T tabel 1,96665, yang menunjukkan bahwa kualitas interaksi berdampak secara signifikan pada kepuasan pelanggan. Jadi, hasilnya adalah bahwa pengguna sangat memperhatikan metrik yang ada pada variabel usability (kegunaan). Semakin kuat penerapan metrik ini pada *website*, semakin tinggi kepuasan pengguna.

Setelah dilakukan pengujian dapat diketahui *Information quality* (kualitas informasi) memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil seluruh pengujian. Nilai uji T hitung 3,447 lebih besar dari T tabel 1,96665, yang menunjukkan bahwa kualitas interaksi berdampak secara signifikan pada kepuasan pelanggan. Jadi, hasilnya adalah bahwa pengguna sangat memperhatikan metrik yang ada pada variabel *information quality* (kualitas informasi). Semakin kuat penerapan metrik ini pada *website*, semakin tinggi kepuasan pengguna.

Setelah dilakukan pengujian dapat diketahui *Interaction quality* (kualitas interaksi) memiliki pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil seluruh pengujian. Nilai uji T hitung 7,458 lebih besar dari T tabel 1,96665, yang menunjukkan bahwa kualitas interaksi berdampak secara signifikan pada kepuasan pelanggan. Jadi, hasilnya adalah bahwa pengguna sangat memperhatikan metrik yang ada pada variabel *interaction quality* (kualitas interaksi). Semakin kuat penerapan metrik ini pada *website*, semakin tinggi kepuasan pengguna.

5.7 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

Dari uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil bahwa kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dipengaruhi secara signifikan oleh setiap variabel kegunaan (*usability quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi (*interaction quality*). maka akan ada beberapa hal yang mungkin dapat disampaikan kepada pengelola situs *web* agar kualitasnya terus ditingkatkan. Rekomendasi berikut adalah:

a. Usability

Pada variabel ini ada rekomendasi yang diberikan yaitu pada indikator X1.4 yaitu “*website* memiliki tampilan yang menarik” dengan persentase 72,67%. Untuk meningkatkan nilai tersebut pengelola *website* dapat memperbaiki tampilan *website*, pada tampilan *desktop* peneliti melihat hingga saat ini pada bagian *Running text* berita pada *website* Sekato Jambi terdapat *bug* bagian hitam pemisah antar berita, hal ini perlu diperbaiki supaya *Running text* pada *website* Sekato

Jambi lebih nyaman dilihat seperti pada mode tampilan *mobile*. Dan juga yang perlu diperbaiki yaitu pada mode tampilan *dark mode*, logo Sekato Jambi pada *website* tersebut juga ikut berubah menjadi hitam-putih sehingga tulisan motto pada logo sekato jambi tidak dapat terbaca.

b. Information Quality

Pada variabel ini rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan indikator X2.3 yaitu “*website* Sekato Jambi menyediakan informasi yang tepat waktu” dengan mendapat nilai persentase 76,56%. Agar dapat menaikkan nilai pada indikator ini, pengelola *website* dapat merilis dan perbarui berita baru dengan secepat-cepatnya, karena berita fenomena atau kejadian-kejadian terbaru selalu menarik perhatian banyak orang.

c. Interaction Quality

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di dapatkan, pada variabel ini mendapat rekomendasi yang dapat diberikan yaitu pada indikator X3.1 berisi “*website* Sekato Jambi memiliki reputasi yang baik”, dengan nilai persentase 76,44%. Agar nilai pada indikator ini dapat meningkat pengelola *website* dapat memperhatikan pengoptimalan penggunaan SEO atau *Search Engine Optimization* agar situs *website* Sekato Jambi mudah di jangkau dengan luas, dan juga selalu menyediakan konten yang relevan, informatif, dan berkualitas untuk menarik banyak orang, sehingga dapat meningkatkan reputasi *website* Sekato Jambi.